

Sejarah Tersembunyi dari Ayat Empat Puluh – Nomor Delapan

Gunung

Jeff Pippenger

2026-04-05

Bagi Petrus, Gunung Transfigurasi terjadi di antara Panium dan salib, dan pada garis yang lain, Petrus berada di antara baptisan Kristus pada permulaan pelayanan-Nya dan sesaat setelah masuk kemenangan pada penutupan pelayanan-Nya. Tiga penanda jalan itu—baptisan, gunung, dan penutupan masuk kemenangan—ditandai oleh tiga kali Bapa surgawi berbicara. Kali yang ketiga dalam Yohanes 12 adalah ketika orang-orang Yunani sedang mencari Yesus. Baptisan itu adalah 9/11, gunung itu berada dalam sejarah Panium sampai kepada hukum Minggu pada ayat enam belas. Bagi Petrus, itu adalah Panium, kemudian gunung sampai kepada penutupan masuk kemenangan, yang terjadi tepat sebelum Kristus dimuliakan untuk kedua kalinya.

Sekarang jiwa-Ku terharu; dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini: tetapi untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa, permuliakanlah nama-Mu. Maka terdengarlah suatu suara dari surga, yang berkata, Aku telah memermuliakannya, dan Aku akan memermuliakannya lagi. Karena itu orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarnya mengatakan bahwa itu bunyi guruh: yang lain berkata, Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya. Yesus menjawab dan berkata, Suara ini datang bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu. Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar. Dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, akan menarik semua orang datang kepada-Ku. Hal itu dikatakan-Nya untuk menyatakan dengan kematian yang bagaimana Ia akan mati. Yohanes 12:27–33.

Garis yang dibingkai oleh Imam dua puluh tiga dan musim Pentakosta memiliki suatu waymark permulaan yang terdiri atas tiga langkah, diikuti oleh lima hari, dan suatu waymark penutup dengan ciri-ciri yang identik. Di antara waymark-waymark itu, tiga puluh hari melambangkan periode para imam, yang berakhir pada hari raya sangkakala. Hari raya sangkakala, kenaikan Kristus setelah empat puluh hari mengajar murid-murid-Nya muka dengan muka sesudah kebangkitan-Nya, dan Hari Pendamaian melambangkan tiga langkah penutupan garis dalam Imam dua puluh tiga. Ketiga langkah itu diikuti oleh lima hari menuju baik Pentakosta maupun hari raya Pondok Daun. Untuk ketiga kalinya Bapa surgawi berfirman tepat sebelum orang-orang Yunani, yang melambangkan mereka yang dipanggil keluar dari Babilon pada hukum Minggu, berusaha memperoleh kesempatan bertemu dengan Yesus. Tepat sebelum hukum Minggu, Yesus mengidentifikasi pengangkatan panji itu di salib. Bumi diterangi dengan kemuliaan-Nya pada 9/11 dan akan diterangi lagi pada hukum Minggu.

Kaisarea Filipi, yaitu Panium, adalah jam ketiga, dan Kaisarea Maritima adalah jam kesembilan dari salib ketika panggilan untuk keluar dari Babel dibunyikan. Sebelum salib, sementara masih berada dalam sejarah kenabian Panium, Petrus berada di gunung, tetapi masih sebelum berakhirnya

masuknya yang penuh kemenangan. Panium berlanjut hingga salib pada ayat enam belas. Petrus di Panium berada tepat sebelum sejarah tiga langkah dari hari raya sangkakala, kenaikan, dan pendamaian dalam Imamat dua puluh tiga. Petrus berada dalam tiga puluh hari pengajaran khusus bagi imam.

Simon menjadi Petrus di Panium, dan memiliki satu langkah di gunung sebelum masuknya kemenangan. Masuknya kemenangan itu mengilustrasikan perumpamaan tentang sepuluh gadis. Hanya lima yang masuk ke dalam pernikahan, dan lima hari di antara waymark tiga rangkap dan Pentakosta merupakan permulaan dari masuknya kemenangan. Hal itu dimulai pada hari raya sangkakala, tetapi waymark itu terdiri atas gabungan tiga waymark. Sebagai satu waymark tunggal, mereka mengidentifikasi serangan terhadap Nashville dengan hari raya sangkakala. Pekabaran Seruan Tengah Malam baru saja diteguhkan, dan arak-arakan lima gadis yang bijaksana memulai proses yang menuntun kepada kematian, penguburan, dan kebangkitan salib, yaitu undang-undang hari Minggu.

Petrus berada di Panium ketika ia mengoreksi nubuat tentang bola-bola api di Nashville, dan sebelum hari raya sangkakala ditiup pada penggenapan nubuat itu. Oleh keharusan kenabian ia terlebih dahulu harus pergi ke gunung, karena gunung itu mendahului masuknya dengan kemenangan. Sebelum Abraham pergi ke gunung, namanya diubah, dan nama Petrus diubah di Panium, sebelum ia pergi ke gunung. Gunung itu adalah ujian Petrus sebelum nubuat tentang bola-bola api di Nashville digenapi. Penggenapan itu adalah ujian yang ketiga dan ujian penentu, di mana karakter dinyatakan sebagai sukacita atau rasa malu.

Garis tahun 457 SM berakhir di antara Rafia dan Panium; perjanjian dalam pasal tujuh belas Kitab Kejadian sejajar dengan Rafia, dan perjanjian dalam pasal enam belas Kitab Matius sejajar dengan Panium. Dari Panium, Petrus pergi ke gunung, sebagaimana Abraham pergi kepada pengorbanan Ishak. Gunung dalam garis Petrus sejajar dengan gunung pada zaman Abraham.

Patok jalan Abraham terdiri dari tiga hari. Pada masuk kemenangan, dua murid diutus untuk mengambil seekor keledai guna mengangkut Kristus, dan dalam garis Abraham perjalanan tiga harinya dimulai dengan pemilihan dua orang hamba serta seekor keledai untuk mengangkut kayu bagi persembahan Ishak. Perjalanan Petrus selama delapan atau enam hari menuju gunung itu adalah tiga hari bagi Abraham. Petrus di Panium berada sebelum gunung dan sebelum pelepasan keledai yang mengawali masuk ke Yerusalem, yakni tempat tiga hari Abraham dimulai. Dalam masuk kemenangan, Kristus berhenti di atas Gunung Zaitun dan menangi Yerusalem, dengan demikian menandai penutup hubungan perjanjian antara Allah dan Israel harfiah kuno. Gunung Petrus berada sebelum masuk kemenangan; gunung Kristus berada selama masuk kemenangan; dan gunung Abraham berada pada penutupan masuk itu.

Tahun 2026 adalah pemilihan sela ketika tahun kedua ratus lima puluh dari kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab merayakan pemerintahannya yang mulia. Perayaan itu sebagai titik tengah nubuatan selaras dengan Antiochus yang Agung pada tahun 207 SM, titik tengah antara Raphia dan Panium yang menandai berakhirnya dua ratus lima puluh tahun sejak 457 SM.

Sementara kita mempertimbangkan keempat garis yang terdiri dari pasal sebelas hingga pasal dua puluh dua yang sejauh ini telah dimeteraikan, (mungkin ada contoh-contoh lain) sekarang kita menelaah pasal-pasal itu dalam *The Desire of Ages*. Pasal sebelas adalah Pembaptisan, dan pasal dua puluh dua adalah Pemenjaraan dan Kematian Yohanes. Yohanes berada pada permulaan dan pada akhir, dan pasal tujuh belas, pasal yang di tengah, adalah Nikodemus.

“Nikodemus datang kepada Tuhan dengan maksud untuk mengadakan suatu pembahasan dengan-Nya, tetapi Yesus menyingkapkan asas-asas dasar kebenaran. Ia berkata kepada Nikodemus, Bukan pengetahuan teoretis yang terutama engkau perlukan, melainkan pembaruan rohani. Yang engkau perlukan bukanlah pemuasan rasa ingin tahumu, melainkan hati yang baru. Engkau harus menerima kehidupan baru dari atas sebelum engkau dapat menghargai perkara-perkara surgawi. Sampai perubahan ini terjadi, yang menjadikan segala sesuatu baru, tidak akan ada manfaat yang menyelamatkan bagimu untuk membicarakan dengan-Ku otoritas-Ku atau misi-Ku.

“Nikodemus telah mendengar pemberitaan Yohanes Pembaptis mengenai pertobatan dan baptisan, serta yang menunjuk orang banyak kepada Seseorang yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Ia sendiri telah merasakan bahwa terdapat kekurangan kerohanian di antara orang-orang Yahudi, bahwa, sampai pada tingkat yang besar, mereka dikuasai oleh kefanatikan dan ambisi duniawi. Ia telah berharap akan suatu keadaan yang lebih baik pada kedatangan Mesias. Namun, pekabaran Yohanes Pembaptis yang menyelidiki hati itu telah gagal menimbulkan dalam dirinya keyakinan akan dosa. Ia adalah seorang Farisi yang ketat, dan membanggakan perbuatan-perbuatannya yang baik. Ia sangat dihormati karena kemurahan hatinya dan kedermawanannya dalam menopang pelayanan bait suci, dan ia merasa aman dalam perkenanan Allah. Ia terkejut memikirkan suatu kerajaan yang terlalu murni untuk dapat dilihatnya dalam keadaannya yang sekarang.” *The Desire of Ages*, 171.

Titik tengah dalam *The Desire of Ages* ditemukan dalam garis Nikodemus, yang melambangkan panggilan terakhir kepada Adventisme dalam garis pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Ia melambangkan suatu golongan yang telah mendengar pekabaran pendahulu Kristus, tetapi yang tidak menyadari keadaan Laodikia mereka.

“Dalam wawancara dengan Nikodemus, Yesus menguraikan rencana keselamatan dan misi-Nya bagi dunia. Dalam tidak satu pun khotbah-Nya yang kemudian, Ia menjelaskan dengan begitu penuh, selangkah demi selangkah, pekerjaan yang perlu dilakukan di dalam hati semua orang yang akan mewarisi kerajaan surga. Pada awal sekali pelayanan-Nya, Ia membuka kebenaran itu kepada seorang anggota Sanhedrin, kepada pikiran yang paling reseptif, dan kepada seorang guru yang telah ditetapkan bagi bangsa itu. Tetapi para pemimpin Israel tidak menyambut terang. Nikodemus menyembunyikan kebenaran itu di dalam hatinya, dan selama tiga tahun hanya sedikit buah yang tampak.” *The Desire of Ages*, 176.

Pekabaran Yohanes dan baptisannya atas Kristus melambangkan pekabaran malaikat pertama tentang takut akan Allah. Pekabaran Yohanes adalah pekabaran Laodikia tentang membenaran oleh iman, dan pekabaran itu diberi kuasa pada baptisan Kristus, sama seperti pekabaran Jones dan Waggoner adalah pekabaran kepada Laodikia pada tahun 1888. Baptisan Kristus dan tahun 1888

menubuatkan tibanya pekabaran kepada Laodikia pada 9/11, yang berakhir pada titik tengah antara Raphia dan Panium.

Nikodemus berarti “kemenangan umat,” dan membenaran oleh iman adalah pekabaran pemeteraian yang datang bersama pekabaran Yohanes, yang diberi kuasa pada saat baptisan dan didefinisikan oleh pertemuan Nikodemus dengan Kristus pada tengah malam. Pasal dua puluh dua menggambarkan kematian Yohanes yang menghasilkan pengenalan oleh murid-muridnya akan panji yang akan ditinggikan dan menarik semua orang kepada-Nya. Baptisan itu adalah baik 9/11 maupun 18 Juli 2020 sampai 31 Desember 2023, sebab baptisan itu menggambarkan kematian (2020), penguburan (tiga setengah hari), dan kebangkitan (31 Desember 2023). Kemudian pertemuan tengah malam itu, ketika kemenangan umat digambarkan sebagai dilahirkan kembali, dari kebutaan Laodikia kepada penglihatan dua-puluh-dua puluh seorang Filadelfia. Lalu pekerjaan-pekerjaan Kristus dikemukakan sebagai peninggian panji itu.

Bagi Abraham, pekerjaan-pekerjaan Kristus dalam garis Yohanes selaras dengan pengorbanan Ishak. Bagi Petrus, garis itu berakhir di Kaisarea di tepi laut, Caesarea Maritima, pada jam kesembilan, tempat salib memanggil semua manusia kepada kemenangan membenaran oleh iman, yang merupakan pekabaran malaikat ketiga. Pekabaran malaikat ketiga adalah pekabaran celaka ketiga dari Islam yang tiba pada 9/11 dalam perjumpaan pertama Bileam dengan keledai Islam, lalu suatu pelipatgandaan serangan terhadap negeri permai yang harfiah pada 7 Oktober 2023, dan kemudian serangan kedua di Nashville ketika Bileam menuntun keledai Islam melewati kebun-kebun anggur negeri permai yang dahulu harfiah dan kini rohani. Serangan ketiga adalah gempa bumi dari undang-undang Minggu yang segera datang. Di sanalah Ishak dipersembahkan, di sanalah murid-murid Yohanes, suatu lambang dari kumpulan besar orang banyak yang diberi jubah putih kemartiran, mendengar dan melihat pekerjaan-pekerjaan panji itu. Titik-titik tengah dari Kejadian, Matius, dan Alfa dan Omega, Jilid 5 mengidentifikasi pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dan pemanggilan bangsa-bangsa lain.

Penjelasan yang diberikan oleh Kristus kepada Nikodemus adalah pekerjaan angin, sekalipun pekerjaannya tidak terlihat.

“Nikodemus masih tetap bingung, dan Yesus menggunakan angin untuk menggambarkan maksud-Nya: ‘Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak dapat mengetahui dari mana ia datang dan ke mana ia pergi; demikianlah halnya dengan setiap orang yang lahir dari Roh.’”

“Angin terdengar di antara cabang-cabang pepohonan, menggesek daun-daun dan bunga-bunga; namun ia tidak kelihatan, dan tidak seorang pun mengetahui dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan pekerjaan Roh Kudus atas hati. Pekerjaan itu tidak dapat dijelaskan lebih daripada gerakan angin dapat dijelaskan. Seseorang mungkin tidak dapat menyatakan waktu atau tempat yang tepat, ataupun menelusuri seluruh keadaan dalam proses pertobatan; tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa ia belum bertobat. Melalui suatu kuasa yang tidak kelihatan seperti angin, Kristus terus-menerus bekerja atas hati. Sedikit demi sedikit, mungkin tanpa disadari oleh penerimanya, kesan-kesan ditanamkan yang cenderung menarik jiwa kepada Kristus. Kesan-kesan ini dapat diterima melalui merenungkan

Dia, melalui membaca Kitab Suci, atau melalui mendengar firman dari pemberita yang hidup. Tiba-tiba, ketika Roh datang dengan seruan yang lebih langsung, jiwa dengan sukacita menyerahkan dirinya kepada Yesus. Oleh banyak orang hal ini disebut pertobatan yang mendadak; tetapi itu adalah hasil dari bujukan Roh Allah yang telah berlangsung lama,—suatu proses yang sabar dan berlarut-larut.”

“Walaupun angin itu sendiri tidak terlihat, angin menghasilkan akibat-akibat yang dapat dilihat dan dirasakan. Demikian pula pekerjaan Roh atas jiwa akan menyatakan dirinya dalam setiap tindakan orang yang telah merasakan kuasa penyelamatannya. Ketika Roh Allah menguasai hati, Ia mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa disingkirkan, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan terang surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat beban itu, atau menyaksikan terang turun dari pelataran-pelataran di atas. Berkat itu datang ketika oleh iman jiwa menyerahkan dirinya kepada Allah. Lalu kuasa yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia itu menciptakan suatu makhluk baru menurut gambar Allah.” *The Desire of Ages*, 172, 173.

Pada 11/9 hujan akhir mulai rintik-rintik turun. Pada 11/9 Islam, yang dilambangkan sebagai “angin timur” dalam nubuatan Alkitab, datang ketika pemeteraian atas seratus empat puluh empat ribu mulai berlangsung. Hujan akhir, yang adalah suatu pekabaran yang dilambangkan sebagai “minyak emas” yang turun dari dua pipa emas Zakharia, memulai pemanggilan umat Advent Hari Ketujuh Laodikia kepada pertobatan. Angin Roh Kudus memulai pekerjaannya untuk mengajarkan segala hal yang telah tertulis, dan menggunakan pekabaran tentang jalan-jalan purba dari Yeremia untuk berbicara kepada hati orang-orang Laodikia yang buta. Pekerjaan Roh Kudus yang dinyatakan kepada Nikodemus dijelaskan dengan lebih lengkap, yaitu “pekerjaan langkah demi langkah” yang “perlu dilakukan di dalam hati semua orang yang hendak mewarisi kerajaan surga.” Proses itu dibandingkan oleh Kristus dengan pekerjaan angin, dan proses itu terjadi selama masa “angin timur,” yang datang pada 11/9. Yesaya membahas masa yang sama ini dalam kaitannya dengan angin kencang.

Dengan ukuran, ketika hal itu bertunas, Engkau akan berperkara dengannya; Ia menahan angin-Nya yang keras pada hari angin timur. Sebab itu, oleh hal ini kesalahan Yakub akan dihapuskan; dan inilah seluruh buahnya, yaitu pelenyapan dosanya; ketika ia menjadikan segala batu mezbah seperti batu kapur yang diremukkan berkeping-keping, maka tiang-tiang berhala dan patung-patung tidak akan tetap berdiri. Yesaya 27:8, 9.

Semua nabi selaras satu sama lain pada akhir zaman, dan “angin keras” Yesaya adalah angin-angin pertikaian dalam tulisan Yohanes yang ditahan selama pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang. Angin keras Yesaya adalah angin timur yang “ditahan” dalam kesaksian Yesaya, dan dibendung dalam kesaksian Yohanes. Angin-angin pertikaian Yohanes ditahan sementara umat Allah dimeteraikan, dan angin timur Yesaya diidentifikasi sebagai masa ketika “kedurhakaan Yakub” “disucikan.” Kata Ibrani yang diterjemahkan “disucikan” berarti didamaikan. Pemeteraian dalam tulisan Yohanes adalah sama dengan Yehezkiel pasal sembilan dan sama dengan penyingkiran kedurhakaan Yakub. Malaikat yang berjalan melintasi Yerusalem sambil membubuhkan suatu tanda pada mereka yang berkeluh kesah dan meratap adalah malaikat yang

naik dari “timur.”

Dan sesudah semuanya ini aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi, menahan keempat angin bumi, supaya angin itu jangan bertiup di bumi, atau di laut, atau pada pohon mana pun. Dan aku melihat malaikat lain naik dari sebelah timur, membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang kepadanya telah diberikan kuasa untuk merusakkan bumi dan laut itu, katanya: Janganlah merusakkan bumi, atau laut, atau pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka. Wahyu 7:1–3.

Malaikat itu adalah Kristus dan Ia naik pada akhir empat puluh hari mengajar para murid berhadapan muka dengan muka pada musim Pentakosta, dan Ia naik pada Hari Raya Sangkakala dalam Imamat dua puluh tiga pada akhir tiga puluh hari pengajaran muka dengan muka kepada para imam yang dilambangkan oleh angka tiga puluh.

Tahun 2026 adalah pemilihan sela, dan pemilihan itu telah diteguhkan sebagai penanda-penanda nubuat. Tanpa kaum Demokrat mencuri pemilihan tahun 2020, Trump tidak akan menggenapi teka-teki Roma. Teka-teki Roma itu ialah bahwa ia adalah yang kedelapan dan berasal dari ketujuh itu. Teka-teki itu mengidentifikasi Trump sebagai wakil dari patung binatang itu, yang selalu muncul sebagai yang kedelapan, namun berasal dari ketujuh itu. Dalam Daniel tujuh, tiga tanduk dari sepuluh tanduk Roma kafir harus disingkirkan agar tanduk kecil itu dapat naik. Di sana Roma kepausan muncul sebagai yang kedelapan di antara tujuh tanduk lainnya, namun ia keluar dari Roma kafir, sebab ia harus berasal dari ketujuh itu. Dalam Daniel delapan, kekaisaran Media-Persia dilambangkan oleh dua tanduk, kemudian Yunani adalah satu tanduk tunggal, yang ketika dipatahkan menghasilkan empat tanduk, sehingga sebelum Roma muncul telah ada tujuh tanduk, dan tanduk kecil Roma adalah yang kedelapan. Ada saksi-saksi lain terhadap fakta bahwa Roma selalu muncul sebagai yang kedelapan dan berasal dari ketujuh itu, tetapi titik acuan utama dari teka-teki itu adalah Wahyu pasal tujuh belas.

Dan inilah akal budi yang mempunyai hikmat. Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk. Dan ada tujuh raja: lima telah jatuh, satu ada, dan yang lain belum datang; dan apabila ia datang, ia harus tinggal seketika saja. Dan binatang yang tadinya ada, dan sekarang tidak ada, ia sendiri adalah yang kedelapan, dan berasal dari yang tujuh itu, dan ia pergi menuju kebinasaan. Wahyu 17:9–11.

Pemilihan umum 2020 yang dicuri menandai suatu pemilihan sebagai penanda jalan nubuat. Seorang saksi kedua atas fakta ini terdapat pada Presiden Carter. Reagan adalah yang pertama dari para presiden yang menuntun kepada Trump sebagai yang kedelapan yang berasal dari ketujuh, karena ia membentuk suatu gambar Roma. Reagan adalah yang pertama dari deretan delapan presiden sejak masa akhir pada 1989. Tahun 1989 digenapi dalam Daniel sebelas, ayat satu sampai empat, dan itu mengemukakan kesaksian tentang presiden yang terkaya. Reagan didahului oleh Presiden terburuk dalam sejarah hingga saat itu. Carter meninggalkan jabatannya dengan suatu krisis Islam yang belum terselesaikan. Empat puluh tujuh tahun kemudian, Trump sekarang sedang menyelesaikan masalah yang ditinggalkan kepada Reagan oleh Demokrat Carter. Karena Reagan yang pertama dan alfa adalah seorang Republik yang melambangkan seorang Republik pada

penutupan dan omega, Trump juga harus mewarisi suatu krisis Islam yang diciptakan oleh presiden Demokrat sebelumnya, yang menurut keniscayaan nubuat adalah presiden terburuk dalam sejarah hingga saat itu. Obama, tentu saja, menggenapi semua ciri kenabian itu, demikian pula Biden. Agar Reagan melambangkan yang terakhir, ia juga harus melambangkan bukan hanya yang kedelapan, melainkan juga yang keenam. Dalam melakukan hal itu, Singa dari suku Yehuda harus mengendalikan pemilihan-pemilihan untuk menjamin suatu rangkaian kepresidenan yang gagal yang mendahului Trump dalam kedua peristiwa itu. Pemilihan-pemilihan adalah penanda jalan nubuat, dan 2026 adalah pemilu sela bagi presiden yang adalah yang kedelapan yang berasal dari ketujuh.

Garis dua ratus lima puluh tahun Amerika Serikat dimulai pada tahun 1776 dan mencapai puncaknya pada tahun 2026. Garis dua ratus lima puluh tahun dari 457 SM mencapai puncaknya pada tahun 207 SM, di antara ayat sebelas dan lima belas, yaitu peperangan Rafia dan Panium. Rafia secara profetis selaras dengan perjanjian sunat dalam Kejadian 17, dan Panium secara profetis selaras dengan perjanjian seratus empat puluh empat ribu dalam Matius 16. Tahun 2026 selaras dengan 207 SM, di antara ayat sebelas dan lima belas—di antara Rafia dan Panium, yang juga berada di antara perjanjian pertama Allah dengan suatu umat pilihan dan perjanjian terakhir Allah dengan suatu umat pilihan.

Garis-garis dua ratus lima puluh tahun yang berakhir pada titik tengah 207 SM dan 2026 selaras dengan garis dua ratus lima puluh tahun penganiayaan yang dimulai ketika kota Roma terbakar pada tahun 64. Sejak saat itu, tujuh tahun peringatan tentang kebinasaan yang akan datang, oleh seorang yang aneh, diberitakan kepada penduduk Yerusalem. Ketika tahun tujuh puluh tiba dan Yerusalem dihancurkan, gereja Allah tercerai-berai dan mereka menyebarkan Injil ke seluruh dunia. Pada waktu yang sama ketika gereja Efesus memberitakan pekabaran Pentakosta tentang kebangkitan, penganiayaan yang dilambangkan oleh gereja Smirna dimulai, karena kedua gereja itu, oleh keharusan kenabian, akan berjalan sejajar untuk suatu jangka waktu. Paulus adalah seorang pemimpin gereja kenabian Efesus, namun ia menulis tentang kedua sejarah itu.

Penganiayaan-penganiayaan, penderitaan-penderitaan, yang menimpa aku di Antiokhia, di Ikonium, di Listra; betapa hebat penganiayaan-penganiayaan yang kutanggung; tetapi dari semuanya itu Tuhan telah melepaskan aku. Memang, setiap orang yang mau hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan menderita penganiayaan. 2 Timotius 3:11, 12.

A.T. Jones mengidentifikasi jangka waktu dua ratus lima puluh tahun yang dimulai pada tahun 64 dan berakhir pada Edik Milan pada tahun 313. Selama tahun-tahun itu penganiayaan terhadap umat Allah dilakukan oleh Roma kafir, tetapi pekabaran kepada jemaat di Smirna menyebutkan sepuluh hari, yang melambangkan penganiayaan yang paling dahsyat dalam kurun waktu itu.

Janganlah engkau takut terhadap apa pun yang akan engkau derita: sesungguhnya, Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antara kamu ke dalam penjara, supaya kamu diuji; dan kamu akan mengalami kesengsaraan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. Wahyu 2:10.

Masa penganiayaan yang dilambangkan oleh Kaisar Diocletianus itu berlangsung selama sepuluh tahun, dimulai pada tahun 303 dan berakhir pada tahun 313, ketika Kaisar Konstantinus Agung sedang memerintah, sebagaimana ia akan memerintah pada hukum hari Minggu pertama pada tahun 321, dan ketika ia membagi Roma menjadi timur dan barat pada tahun 330. Tahun 313 secara profetis ditandai oleh pernikahan diplomatik di Milan ketika Kaisar Konstantinus (penguasa wilayah Barat) mengatur pernikahan saudari tirinya, Flavia Julia Constantia, dengan Licinius, kaisar yang mengendalikan bagian timur (atau yang segera menjadi bagian timur) dari Kekaisaran Romawi. Pernikahan itu secara simbolis diakhiri ketika Konstantinus membagi kerajaan itu menjadi timur dan barat pada tahun 330.

Periode 250 tahun Nero dimulai dengan suatu masa tujuh tahun yang diawali dan diakhiri dengan sebuah pengepungan yang melambangkan akhir dunia. Pada akhir periode itu terdapat sepuluh tahun penganiayaan yang tersendiri. Periode itu dimulai pada masa Efesus, lalu mencakup sejarah Smirna hingga gereja kompromi Konstantinus, ketika gereja Pergamus tiba pada tahun 313.

Ketujuh belas tahun dari 313 sampai 330 menemukan padanannya dalam sejarah Raphia dan Panium, di mana pertempuran tahun 217 SM dan pertempuran tahun 200 SM dipisahkan oleh tujuh belas tahun. Dalam pertempuran Raphia, Ptolemeus menang, tetapi ia telah wafat sebelum pertempuran Panium. Namun ia memerintah selama tujuh belas tahun, dari 221 SM sampai 204 SM. Tiga garis waktu masing-masing 250 tahun yang diikat bersama oleh tiga bilangan tujuh belas menuntut pertimbangan bahwa 313 selaras dengan 2026.

313 merupakan suatu peralihan yang nyata dari penganiayaan kepada kompromi, sehingga menandai 313 sebagai lambang suatu perubahan yang bersifat profetis, yang ditipologikan oleh peralihan dari Smirna kepada Pergamus. Langkah pertama dilambangkan oleh suatu perkawinan diplomatik yang berakhir dengan perceraian tujuh belas tahun kemudian. Langkah kedua adalah undang-undang Minggu yang pertama. Ilham memberitahukan kepada kita bahwa undang-undang Minggu didahului oleh suatu proses yang maju selangkah demi selangkah, yang mencakup undang-undang-undang Minggu yang mendahului undang-undang Minggu yang didefinisikan sebagai pemaksaan terhadap Anda untuk memelihara hari Minggu dan juga penganiayaan terhadap Anda karena memelihara Sabat hari ketujuh Allah.

“Jika pembaca ingin memahami sarana-sarana yang akan digunakan dalam pertentangan yang segera datang, ia hanya perlu menelusuri catatan tentang cara-cara yang digunakan Roma untuk tujuan yang sama pada masa lampau. Jika ia ingin mengetahui bagaimana kaum papis dan Protestan yang bersatu akan memperlakukan mereka yang menolak dogma-dogma mereka, biarlah ia melihat roh yang dinyatakan Roma terhadap Sabat dan para pembelanya.

“Maklumat kerajaan, konsili-konsili umum, dan peraturan-peraturan gereja yang ditopang oleh kuasa sekuler merupakan langkah-langkah yang olehnya perayaan kafir itu memperoleh kedudukan terhormatnya di dunia Kristen. Tindakan publik pertama yang memaksakan pemeliharaan hari Minggu adalah undang-undang yang ditetapkan oleh Konstantinus. (A.D. 321.) Maklumat ini mengharuskan penduduk kota untuk beristirahat pada ‘hari matahari yang patut dimuliakan,’ tetapi mengizinkan penduduk desa untuk melanjutkan pekerjaan pertanian mereka. Meskipun pada hakikatnya merupakan suatu ketetapan kafir, undang-undang itu

diberlakukan oleh kaisar setelah penerimaannya yang hanya nominal terhadap Kekristenan.”
The Great Controversy, 573, 574.

Edik Milan pada tahun 313 merupakan “dekret kerajaan” yang kemudian diikuti oleh “konsili-konsili umum dan peraturan-peraturan gereja yang ditopang oleh kuasa sekuler merupakan langkah-langkahnya.” Inilah langkah-langkah progresif yang menuntun kepada undang-undang hari Minggu yang pertama pada tahun 321. Salah satu dari langkah-langkah itu adalah “peraturan-peraturan gereja,” seperti pemeliharaan hari Minggu, yang “ditopang oleh kuasa sekuler.” Periode 1888 mengidentifikasi serangkaian undang-undang hari Minggu yang diajukan ke Senat oleh Senator Blair yang tidak pernah menghasilkan apa-apa, namun dalam sejarah yang sama beberapa negara bagian sedang memberlakukan undang-undang hari Minggu yang ditegakkan oleh negara bagian. Kedua saksi ini mengidentifikasi tahun 313 sebagai suatu tanda jalan, di mana “dekret-dekret kerajaan,” seperti suatu perintah eksekutif, akan menandai suatu transisi dalam sejarah binatang bumi, yang ditetapkan untuk berbicara seperti seekor naga.

Ketika Amerika Serikat berbicara seperti seekor naga, ia berakhir sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, dan hal itu dilakukannya dengan berbicara sama seperti pada permulaan masa pemerintahannya sebagai kerajaan keenam. Pada tahun 1798, Amerika Serikat memberlakukan Alien and Sedition Acts, yang melambangkan undang-undang hari Minggu. Alien and Sedition Acts tahun 1798 merupakan langkah ketiga dari tiga langkah yang dimulai pada tahun 1776 dengan Declaration of Independence, diikuti oleh Constitution pada tahun 1789. Ketiga langkah itu selaras dengan 313, 321, dan 330.

1776, 1789, dan 1798 semuanya merupakan tindakan-tindakan yang didefinisikan sebagai berbicara, sebab ilham memberitahukan kepada kita bahwa “perkataan suatu bangsa adalah tindakan dari otoritas legislatif dan yudisialnya.” 313, 321, dan 330 semuanya adalah waymark yang berkaitan dengan Konstantinus Agung. Berakhirnya Israel harfiah kuno, baik kerajaan utara maupun selatan, dilambangkan sebagai suatu perceraian, yang adalah apa yang diwakili oleh 330. Suatu perceraian antara timur dan barat dalam suatu pernikahan yang dimulai tujuh belas tahun sebelumnya, pada pernikahan Edik Milan. Pada hukum hari Minggu, Amerika Serikat akan telah memenuhi cawan masa percobaannya dan akan diceraikan dari Allah dalam kaitannya dengan tujuan profetisnya, sebagaimana ditipologikan oleh negeri yang berlimpah susu dan madu bagi Israel kuno. Ilham mengatakan bahwa kemurtadan nasional diikuti oleh kebinasaan nasional. Hal itu terjadi ketika Allah menceraikan negeri yang mulia sebagaimana diwakili oleh tahun 330. Dari pernikahan 313 hingga yang pertama dalam serangkaian hukum-hukum hari Minggu yang meningkat pada 321 hingga perceraian 330. 1776 selaras dengan 313, dan 1789 selaras dengan 321, dan 1798 selaras dengan 330.

330 juga merupakan penggenapan dari 360 tahun sejak pertempuran Actium pada 31 SM. Actium adalah rintangan ketiga Roma dan dengan demikian melambangkan undang-undang hari Minggu ketika Roma modern menaklukkan rintangan kedua dan ketiganya. Pada penanda 330, pertempuran Panium bergabung dengan pertempuran Actium. Pertempuran Raphia pada 217 SM disejajarkan dengan perang Ukraina pada 2014, kemudian pada 2015 Trump meluncurkan kampanye presiden pertamanya, pada 2020 kedua tanduk dari binatang bumi dibunuh, pada 2023

keduanya dibangkitkan kembali. Pada 2024 ujian atas fondasi-fondasi dimulai dan pada 2025 persekutuan nubuatan dari presiden kedelapan dan rekan kepausannya ditandai oleh pelantikan mereka yang saling bersesuaian.

Kita akan melanjutkan hal-hal ini dalam artikel berikutnya.